

PENGARUH PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN INTEGRITAS MAHASISWA TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN

(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi)

KHOTIMATUZZAHRAH

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.

email: Zahraah29@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine (1) the effect of misuse of information technology on the academic fraud behavior of accounting students as prospective accountants, (2) the effect of student integrity on academic fraud behavior of accounting students as prospective accountants and (3) the effect of misuse of information technology and student integrity on academic fraud behavior of accounting students as prospective accountants for accounting students. Case studies of accounting students at the Kuantan Singingi Islamic University. This research design is quantitative. The population was 157 accounting students at the Kuantan Singingi Islamic University from 2016 to 2019. The sample used was 139 students. The sampling technique used stratified sampling. This study used a data collection technique in the form of a questionnaire. Instrument testing includes validity and reliability testing. The results of the validity test stated that all question items were valid and none were invalidated. The results of the instrument reliability test showed that all questions were reliable. The prerequisite test includes the normality test and linearity test, as well as the classical assumption test including the multicollinearity test and heteroscedasticity test. The data analysis used simple regression analysis and multiple regression analysis. The results showed that: (1) Information Technology partially influences the Academic Cheating Behavior of Accounting Students as Accountant Candidates. Because the significance value of the Misuse of Information Technology variable is less than 0.05 which is equal to 0,000 and the value of $t_{count} > t_{table}$ is $3,732 > 1,981$. These results indicate that the first hypothesis is accepted. (2) Student integrity partially did not significantly influence the academic behavior of students in the accounting study program at Kuantan Singingi Islamic University. Because the significance value of the Misuse of Information Technology variable is greater than 0.05 which is equal to 0.625 and $t_{arithmetic} < t_{table}$ that is $-0.490 < 1.981$. These results indicate that the first hypothesis was rejected. (3) Information Technology and student integrity simultaneously influence the Academic Cheating Behavior of Accounting Students as Prospective Accountants. Because the significance value of the Misuse of Information Technology variable is smaller than 0.05 which is equal to 0.001 and the value of $t_{count} > t_{table}$ is $3,732 > 0.05$. These results indicate that the third hypothesis is accepted. Of 0.231, $F_{count} > F_{table}$ ($21.583 > 3.06$) and a significance value of $0.000 < 0.050$.

Keywords: Misuse of Information Technology, Student Integrity, Student Academic Cheating Behavior

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan, (2)

pengaruh integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan dan (3) pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan pada mahasiswa akuntansi Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi

Desain penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi berjumlah 157 mahasiswa akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi tahun angkatan 2016 sampai angkatan 2019. Sampel yang digunakan sebanyak 139 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified sampling. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menyatakan bahwa semua item pertanyaan valid dan tidak ada yang gugur. Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan semua pertanyaan reliabel. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linearitas, serta uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Teknologi Informasi berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. Karena nilai signifikansi variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dan Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,732 > 1,981$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. (2) Integritas mahasiswa secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi ditolak. Karena nilai signifikansi variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,625 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,490 < 1,981$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak. (3) Teknologi Informasi dan integritas mahasiswa secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. Karena nilai signifikansi variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,001 dan Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,732 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Sebesar 0,231, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($21,583 > 3,06$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,050$

Kata Kunci: Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Integritas Mahasiswa, Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa

.1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang bermoral dan berkualitas. Setiap mahasiswa tentunya ingin mendapatkan nilai yang baik karena nilai tersebut adalah salah satu tolak ukur keberhasilan seorang mahasiswa. Pada umumnya banyak mahasiswa yang berorientasi pada nilai, bukan proses untuk mendapatkan ilmu, sehingga segala upaya dilakukan agar dapat berhasil dalam ujian, termasuk melakukan berbagai perilaku kecurangan (Prawira, 2014)

Kecurangan merupakan salah satu fenomena pendidikan tinggi yang sering muncul dalam aktivitas proses pembelajaran dan proses penilaian. Beberapa tindakan kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa antara lain mahasiswa menyalin tugas dari mahasiswa lain sama persis, menyalin/mengganti nama karya laporan, *copy-paste* materi dari internet tanpa menyertakan sumber, membawa catatan kecil tanpa izin saat ujian berlangsung, bertanya kepada teman saat ujian atau kuis, melirik atau melihat jawaban teman, memberitahu jawaban kepada teman saat ujian atau kuis dan masih banyak hal lain yang dapat dimasukkan ke dalam kriteria kecurangan akademik (Ningsi, dkk, 2018).

Kecurangan yang dilakukan mahasiswa disebabkan oleh banyak hal antara lain keinginan mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi, desakan orang tua yang mengharuskan mendapatkan nilai yang tinggi, persaingan dengan teman-teman dan perasaan malu ketika mendapatkan nilai yang rendah. Terkadang orang tua tidak mau mengerti tentang kesulitan yang dihadapi oleh anak-anaknya dalam proses masa studi sehingga anak hanya berpikir untuk mendapatkan nilai yang baik untuk membanggakan orang tuanya walaupun dengan cara yang tidak etis seperti melakukan kecurangan-kecurangan di bidang akademik khususnya.

Kualitas lulusan tidak hanya ditentukan oleh tingginya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang didapatkan mahasiswa selama menempuh studi di suatu perguruan tinggi. Faktor lain seperti karakter turut berperan dalam menentukan kualitas lulusan. Banyak pihak yang mengharapkan setiap lulusan yang dihasilkan perguruan tinggi memiliki IPK tinggi dan karakter yang baik, sehingga ketika lulusan tersebut bekerja atau berwirausaha memiliki profesionalisme yang tinggi. (Sagoro, 2013:1)

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, mengenai suatu entitas ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yaitu dalam menentukan pilihan diantara alternatif yang ada, baik dalam konteks kerja maupun dalam tindakan (Lubis 2017:3)

Menurut Muhyarsyah (2018), pada konsep behavior akuntansi tidak semata-mata berbicara masalah angka-angka saja akan tetapi ada hal yang lebih penting dibalik semua itu, yaitu aspek keperilakuan. Aspek keperilakuan akan menjadi bagian penting dari setiap proses pencatatan akuntansi, pengukuran kinerja dan pengambilan keputusan yang nantinya semua ini akan sangat berperan penting bagi mahasiswa akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2011) terhadap mahasiswa Unnes angkatan 2007 hingga 2010, ditemukan bahwa perilaku kecurangan akademik yang paling banyak dilakukan adalah dengan menggunakan materi yang dilarang digunakan saat dilaksanakan ujian, plagiasi dan pemalsuan data pada penyusunan laporan atau tugas. Menurut Melasari (2019), penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap

perilaku kecurangan akademik mahasiswa-mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan pada Universitas Islam Indragiri (UNISI) dan menurut Ningsi (2017) Teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Sedangkan menurut Kurnia (2019) Penyalahgunaan Teknologi Informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan pada Universitas Islam Swasta di Kota Medan.

Munculnya berbagai kasus kecurangan akademik menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki karakter yang baik. Berbagai kasus kecurangan akademik menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki karakter yang baik. Ketika mereka masih mahasiswa sudah melakukan tindak kecurangan, maka ketika mahasiswa tersebut tidak lagi menjadi seorang calon akuntan dan sudah menjadi akuntan yang sesungguhnya tidak menutup kemungkinan mahasiswa tersebut juga akan melakukan tindak kecurangan yang dapat melanggar etika. Karena nantinya sebagian lulusan dari jurusan Akuntansi adalah mahasiswa yang akan menempati posisi yang cukup strategis, yaitu di bagian keuangan baik di pemerintahan maupun swasta atau perusahaan. Jika lulusan Jurusan Akuntansi melakukan kecurangan akademik, maka ketika mereka bekerja tentunya dapat merugikan tempat mereka bekerja..

Teknologi Informasi adalah ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat (Latip, 2010: 4). Penelitian Purwono (2014: 26) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Adanya sosial media yang dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa merupakan faktor terpenting yang dapat memicu adanya kecurangan. Sebagai contoh yaitu semua mahasiswa pasti mempunyai alat komunikasi berupa *smartphone* yang merupakan fasilitas yang dapat mendukung kecurangan tersebut terjadi, dengan mengakses internet pada saat ujian maka mahasiswa dapat mengerjakan ujian dengan mudah dan juga mahasiswa dapat dengan mudah memanfaatkan media sosial yang mereka pakai untuk meminta jawaban dari teman. Sebagai contoh yaitu semua mahasiswa pasti mempunyai *WhatsApp*, *Twitter*, *Facebook* dan lain-lain. Dengan mudah mahasiswa tersebut memfoto lembar jawaban dan meminta jawaban dari teman lainnya.

Kecurangan yang dilakukan mahasiswa juga dipengaruhi oleh integritas mahasiswa itu sendiri. Menurut Arens, et al. (2016), integritas berarti bahwa seseorang bertindak sesuai dengan kata hatinya, dalam situasi seperti apapun. Sedangkan menurut Mulyadi (2012: 3) integritas adalah suatu karakter yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk mewujudkan apa yang telah disanggupinya dan diyakini kebenarannya tersebut ke dalam kenyataan.

Berdasarkan hasil observasi awal di Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Islam Kuantan Singingi, masih ditemui mahasiswa melakukan tindak kecurangan mencontek atau membawa catatan kecil di saat melakukan ujian atau mengirim jawaban dengan menggunakan *hanphone*. Dan *Mengcopy-paste* tugas teman dan masih banyak lagi.

Pemilihan mahasiswa akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi sebagai objek penelitian dikarenakan adanya kecenderungan penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik dan kurangnya kepatuhan terhadap aturan serta sanksi yang kurang tegas. Selain itu, mahasiswa akuntansi merupakan calon akuntan yang nantinya diharapkan dapat menerapkan kode etiknya sebagai seorang akuntan dalam menjalankan profesinya.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi)”**.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teknologi Informasi

2.1.1 Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis *computer* dan perkembangannya sangat pesat (Latip dan Riyanto, 2010: 4).

2.1.2 Penyalahgunaan Teknologi Informasi

penyalahgunaan pada dasarnya adalah proses, cara, perbuatan menyalahgunakan dan penyelewengan. Teknologi informasi adalah ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat (Latip dan Riyanto, 2010: 4). Jadi, penyalahgunaan teknologi informasi adalah perbuatan menyalahgunakan ilmu pengetahuan berbasis komputer yang perkembangannya sangat pesat dan melanggar kode etik yang ada. Pada era teknologi ini, teknologi informasi memiliki kemampuan dan peranan yang sangat penting bagi dunia pendidikan. Kemampuan dan peranan teknologi informasi akan semakin terasa manfaatnya bagi dunia pendidikan apabila pengguna sepenuhnya mengetahui apa, kapan dan bagaimana teknologi informasi tersebut dapat dipergunakan secara optimal.

2.1.3 Integritas Mahasiswa

2.1.3.1 Pengertian Integritas Mahasiswa

Menurut Yusnaena (2013) integritas yaitu bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan kebijakan organisasi serta kode etik profesi, walaupun dalam keadaan yang sulit untuk melakukan ini. Mahasiswa adalah generasi penggerak sebuah bangsa.. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Integritas mahasiswa dapat diartikan sebagai kejujuran atau kebenaran dari tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa yang sesuai dengan kode etik yang ada. Integritas merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan tipe kepribadian seseorang, misalnya integritas pembuat laporan keuangan menentukan benar atau tidaknya laporan keuangan yang dibuat. Demikian juga dengan integritas yang dimiliki mahasiswa maka menentukan tingkat kecurangan yang dilakukan mahasiswa.

2.1.3.2 Indikator-indikator Integritas

Indikator integritas mahasiswa menurut Purbovury (2015) adalah sebagai berikut:

1. Kesetiaan pada hal-hal kecil.
2. Mampu menemukan yang benar ketika orang-orang lain tidak menemukan kebenaran, ketika orang-orang lain setia pada area abu-abu.
3. Memiliki tanggung jawab.
4. Memiliki budaya percaya (*trust*).
5. Memiliki komitmen untuk menepati janji.

6. Memiliki kepedulian pada kebaikan yang lebih besar.
7. Jujur dan rendah hati.
8. Setia pada sosok lain yang kita pandang berintegritas.
9. Adil.

2.1.4 Akuntansi Keprilakuan

2.1.4.1 Pengertian Akuntansi Keprilakuan

Menurut Suartana (2014) akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari organisasi dimana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya. Menurut Lubis (2011) akuntansi keperilakuan didefinisikan sebagai subdisiplin ilmu akuntansi yang melibatkan aspek-aspek keperilakuan manusia terkait dengan proses pengambilan keputusan ekonomi. Penjelasan di atas menunjukkan adanya aspek keperilakuan pada akuntansi, baik dari pihak pelaksana/penyusun informasi maupun pihak pemakai informasi akuntansi.

2.1.4.2 Aspek Keperilakuan pada Etika Akuntan

Dalam hal etika, sebuah profesi harus memiliki komitmen moral yang tinggi yang dituangkan dalam bentuk aturan khusus. Aspek keperilakuan pada etika akuntan (Esa, 2014) yaitu :

1. Dilema Etika
Akuntan didalam aktivitas auditnya memiliki banyak hal yang harus dipertimbangkan karena auditor mewakili banyak konflik kepentingan yang melekat dalam proses audit. Konflik ini akan menjadi sebuah dilema etika ketika auditor diharuskan membuat keputusan yang menyangkut independensi dan integritasnya dalam imbalan ekonomis yang mungkin dijanjikan disisi lain. Dilema etika muncul sebagai konsekuensi konflik audit karena auditor berada dalam situasi pengambilan keputusan antara yang etis dan tidak etis.
2. Riset Perilaku Etis Akuntan
Bagian berikut mendefinisikan dan menjelaskan empat area riset akuntansi utama yang menyelidiki tingkat moral reasoning akuntan dan perilaku yang berhubungan, yaitu studi pendidikan etika, studi pengembangan etika, studi penilaian etika dan studi etika lintas budaya. Studi pendidikan etika menyelidiki apakah pendidikan mempengaruhi keahlian moral reasonig siswa dalam program akuntansi.
3. Model Pengambilan Keputusan Etis
Banyak sumber berbeda telah menyajikan landasan konseptual tentang besaran riset perilaku etis akuntan. Misalnya saja, kerangka kerja teoritis tentang pengambilan keputusan etis dipinjam dari psikologi sosial.

2.1.5 Kecurangan Akademik

2.1.5.1 Pengertian Kecurangan Akademik

Kecurangan adalah perbuatan tidak jujur dan melanggar peraturan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Kecurangan dapat terjadi di berbagai lingkungan, termasuk lingkungan akademik. Kecurangan akademik merupakan berbagai bentuk perilaku yang mendatangkan keuntungan bagi mahasiswa secara tidak jujur termasuk didalamnya mencontek, plagiarisme, mencuri dan memalsukan sesuatu yang berhubungan dengan

akademis (Hendricks, 2014: 28), Pada dasarnya kecurangan akademik dilakukan oleh mahasiswa dengan sengaja ataupun tidak sengaja dengan berbagai tujuan dan alasan.

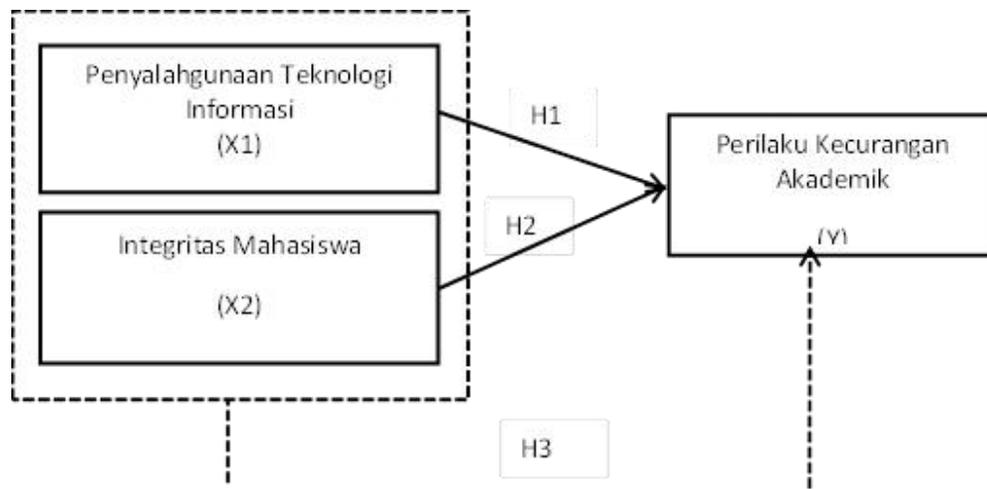
2.1.5.2 Bentuk – Bentuk Kecurangan Akademik

Beberapa bentuk kecurangan akademik yang terjadi dalam pembelajaran akuntansi antara adalah sebagai berikut (adopsi dan modifikasi dari Hendricks (2014: 33):

1. Mahasiswa menyiapkan catatan kecil untuk ujian atau kuis.
2. Penggunaan catatan/contekan pada saat ujian atau kuis.
3. Menyalin jawaban orang lain ketika ujian.
4. Menggunakan metode-metode yang tidak jujur untuk mengetahui apa yang akan diujikan.
5. Menyalin jawaban ujian dari orang lain tanpa sepengetahuan orang tersebut.
6. Membantu orang lain untuk berlaku curang.
7. Menyalin tugas karya ilmiah orang lain dan mengakuinya sebagai pekerjaan sendiri (menjiplak).
8. Memalsukan daftar pustaka
9. Melakukan kerja sama dengan pengajar untuk menyelesaikan tugas individu
10. Menyalin beberapa kalimat (termasuk dari internet) tanpa memasukkan keterangannya ke dalam daftar pustaka (plagiat).
11. Membeli karya ilmiah dari orang lain
12. Menggunakan berbagai alasan palsu untuk memperpanjang pengumpulan tugas.
13. Menyuap, memberi hadiah, atau mengancam orang lain untuk kepentingan diri sendiri.
14. Titip tanda tangan kehadiran.
15. Meminta orang lain untuk menggantikan dirinya atau menggantikan orang lain untuk mengikuti ujian.
16. Bekerjasama dengan orang lain saat ujian atau kuis secara lisan, isyarat, atau menggunakan media komunikasi seperti handphone.
17. Memberikan perhitungan jawaban atau bahkan jawaban kepada orang lain menggunakan media kertas.

2.2 Kerangka penelitian

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 *Rancangan Penelitian*

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Uji instrumen penelitian terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Sedangkan uji hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda.

3.2 *Teknik Pengumpulan Data* **(*diisi ya*)**

3.3 *Teknik Analisis Data* **(*ini juga jgan lupa di isi juga*)**

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi, integritas mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan.

4.1.1 Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara tekanan/*pressure* pada kecenderungan pegawai melakukan kecurangan/*fraud* . Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini mentatakan yaitu diterima. Hal ini menyatakan bahwa tekanan/*pressure* mempengaruhi kecenderungan pegawai pemerintah daerah kabupaten kuantan singingi melakukan kecurangan/*fraud*.

Berdasarkan data dari nilai t tabel pada taraf signifikan 5% dengan persamaan yaitu : bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $2.328 > 1.993$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.023 dan tingkat kesalahan (α) sebesar 0.05. dari hasil pengujian tersebut maka terdapat keputusan adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, terdapat pengaruh yang signifikan antara tekanan/*pressure* terhadap kecurangan/*fraud*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratih Azka Prabovury (2015), yang menyatakan bahwa Penyalahgunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. Hal ini juga dibuktikan oleh Gede Juni Wardana (2017) yang meyebutkan Penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Tetapi sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Etty Harya Ningsih (2017) yang menunjukkan hasil yang sama adalah penelitian Teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

4.1.2 Pengaruh Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa integritas mahasiswa tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik hal ini di buktikan karena mahasiswa tidak bersedia memalsukan absen teman yang tidak masuk kuliah dengan alasan kesetiakawanan dan mahasiswa tidak pernah berbuat gaduh di dalam kelas pada saat kegiatan belajar berlangsung, selain itu sebagian besar mahasiswa tidak bersedia mengikuti ajakan temannya untuk berbuat curang dalam berbagai bidang akademik dan mahasiswa selalu berpakaian rapi menurut tata tertib yang berlaku. Hal ini berarti mahasiswa memiliki integritas sehingga ada faktor yang mengurangi perilaku kecurangan akademik di universitas islam kuantan singingi.

Hal ini berarti semakin tinggi integritas mahasiswa, maka akan semakin rendah perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. Karena dengan adanya integritas mahasiswa yang tinggi diharapkan mampu menurunkan tingkat kecurangan yang terjadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Melasari (2019) bahwa Integritas mahasiswa tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan pada Universitas Islam Indragiri (UNISI).

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Teknologi Informasi berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. Karena nilai signifikansi variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dan Nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $3.653 > 1.981$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Integritas mahasiswa secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi ditolak. Karena nilai signifikansi variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0.858 dan t hitung $<$ t tabel yaitu $0.179 < 1.981$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak.
3. Teknologi Informasi dan integritas mahasiswa secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. Karena nilai signifikansi variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,002 dan Nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $3.653 > 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis rekomendasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas hendaknya dapat mengantisipasi kecurangan yang telah dilakukan oleh mahasiswa dan dapat lebih mempertegas aturan dan sanksi yang diberikan terhadap mahasiswa yang berperilaku curang. Untuk masalah penyalahgunaan teknologi informasi sebaiknya pihak universitas memperketat lagi pengawasannya, salah satu contohnya dengan mengumpulkan handphone pada saat ujian dan memastikan tidak ada mahasiswa yang menggunakan handphone saat ujian, serta

memeriksa tugas dengan cermat agar tidak ada lagi mahasiswa yang hanya meng-copy paste tugas dari internet maupun dari teman.

2. Bagi Mahasiswa agar dapat menaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Universitas dan meningkatkan kejujuran didalam diri mahasiswa agar tidak melakukan kecurangan akademik.
3. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya memperluas objek penelitian, tidak terbatas pada satu Universitas saja melainkan lebih dari pada satu Universitas, agar dapat melakukan perbandingan antara Universitas satu dengan yang lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa pula peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan dalam setiap langkah dan tindakan kita sebagai seorang muslim. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang amat besar kepada:

1. Ibu **Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, atas kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Zul Ammar, SE., ME** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Yul Emri Yulis, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak **M. Irwan, SE., MM** selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Dessy kumala Dewi, SE., M.Ak** dosen pembimbing II yang telah banyak membantu peneliti, senantiasa meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan memberikan saran dalam membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mendidik peneliti selama menjadi mahasiswi.
8. Teristimewa ucapan terimakasih kepada Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda ANASRI dan Ibunda HERMIYATI serta, kakak Yesi Misriyanti, S.Pd, Ita Susanti, S.Pd.i, abang Nasrul Habibi S.pi, Aan Afriadi dan adik R.A Abdan Syakura yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, nasehat, motivasi, serta do'a yang tentu tidak akan bisa peneliti balas.
9. Orang yang tersayang yang selalu memberikan dukungan dan support dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Para sahabat **Elva Gusyanita, S.Ak, Putri Andriza Yani,S.Ak, Iis Rianti,S.Ak, dan Yesti Afni, S.Ak** yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singing Kelas B yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu atas semangat dan kerja samanya.
12. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti, bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens et al. 2016. *Jasa Audit dan Jaminan : Pendekatan Terintegrasi*. Edisi Dua Belas, Erlangga. Jakarta.
- Hendriks, B. 2014. *Academic Dishonesty: A Study in The Magnitude Of And Justifications For Academic Dishonesty Among College Undergraduate And Graduate Students*. *Journal of College Student Development* (35) : 212- 260
- Herman Purwono. 2014. *Pengaruh Handphone dan Tingkat Kedisiplinan Terhadap Perilaku Mencontek*. Skripsi. Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Lubis, Arfan Ikhsa. 2017. *Akuntansi Keperilakuan*. Penerbit Salemba Empat Edisi 3 : Jakarta.
- Melasari, Ranti. 2019. *Pengaruh motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi dan integrasi mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan (studi pada mahasiswa akuntansi universitas islam indragiri)* *jurnal Akuntansi dan Keuangan – Vol. 8, No. 1, E-ISSN : 2598-6672 ISSN : 2089-6255*
- Mulyadi. 2012. *Sistem Akuntansi*. Edisi Tiga. Salemba Empat. Jakarta
- Ningsih, Etty Harya¹, Muhyarsyah² dan Widia Astuty³ 2017. *pengaruh teknologi informasi, integritas dan kepercayaan diri terhadap perilaku kecurangan akademik (studi pada mahasiswa akuntansi stie eka prasetya)*.
- Prasojo, Latip Diat dan Riyanto. 2010. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Penerbit Gava Media : Yogyakarta
- Probovury, Ratih Azka. 2015. *Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suartana, I Wayan. 2014. *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi*. Andi. Jakarta.